BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pluralitas yang ada di Indonesia memungkinkan terjadinya berbagai perbedaan persepsi, interpretasi ataupun ekspresi keagamaan, bahkan dalam kalangan penganut agama yang sama. Perbedaan itu baik berupa ajaran-ajaran, ritual, paham ataupun ideologinya. Seringkali terdengar ajaran dari suatu kelompok agama dianggap penting namun bagi kelompok agama lain hal itu dianggap biasa saja, bahkan ada pula kelompok agama lain yang menganggapnya sebagai suatu kemungkaran. Perbedaan inilah yang sering disebut aliran-aliran keagamaan, sistem pemujaan ataupun gerakan keagamaan baru.[1]Seperti kita ketahui bahwa Indonesia mempunyai beragam gerakan keagamaan yang eksistensinya begitu kuat, seperti Sarekat Islam (SI), Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Paska reformasi, di Indonesia mulai muncul pula gerakan keagamaan lain seperti Hitzbut Tahrir Indonesia (HTI), Front Pembela Islam (FPI), dan masih banyak lagi. Walaupun begitu, fenomena ini sebenarnya bukan suatu hal yang baru karena paska wafatnya Nabi Muhammad SAW juga telah bermunculan aliran keagamaan seperti halnya Khawarij, Syi'ah, Muktazilah dan lain-lain.

Saat ini terjadi fenomena menarik dari gerakan keagamaan Islam yakni munculnya Jamaah Tabligh yang kian hari kian merebak. Jamaah Tabligh merupakan gerakan Islam yang didirikan oleh Syeikh Muhammad Ilyas bin

[1]Tore Lindolm (ed), *Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan : Seberapa jauh*?, alih bahasa Rafael Edi Edi Bosko dan M. Rifa'I Abduh, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 492.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syeikh Muhammad Ismail, bermazhab Hanafi, Dyupandi, al-Jisyti, Kandahlawi (1303-1364 H).[2]

Mazhab Hanafi adalah sebagai nisbah dari nama imamnya, Abu Hanifah. Jadi mazhab Hanafi adalah nama dari kumpulan-kumpulan pendapat yang berasal dari Imam Abu Hanifah dan murid-muridnya serta pendapat-pendapat yang berasal dari para pengganti mereka sebagai perincian dan perluasan pemikiran yang telah digariskan oleh mereka yang kesemuanya adalah hasil daripada cara dan metode ijtihad ulama-ulama Irak.[3]

Di Indonesia, hanya dibutuhkan waktu dua dekade bagi Jamaah Tabligh (JT) untuk menggurita. Hampir tidak ada kota di Indonesia yang belum tersentuh oleh model dakwah mereka. Tanda kebesaran dan keluasan pengaruhnya sudah ditunjukkan pada saat mengadakan "Pertemuan Nasional"di Pesantren Al-Fatah Desa Temboro, Magetan, Jawa Timur pada tahun 2004. Bahkan pada tahun 2009 diadakan pertemuan dunia di kawasan Bumi Serpong Damai, Tanggerang. Pertemuan yang berskala dunia itu dihadiri para ulama yang berasal dari berbagai negara di belahan dunia. Dalam pertemuan itu juga dikirim rombongan-rombongan jamaah yang berdakwah ke seluruh dunia. Kenyataan ini sungguh di luar dugaan untuk sebuah organisasi yang relatif baru dan tidak mempunyai akar di Indonesia.

Dalam gerakan Islam kontemporer, Jamaah Tabligh adalah gerakan dakwah yang mempunyai pengikut terbesar, pengikutnya hampir ada di setiap negara baik yang dihuni oleh mayoritas Muslim maupun non Muslim. Banyaknya

---

[2] Lutfi Emka, "Jamaah Tabligh Indonesia", http://emka.web.id/tag/jamaah-tabligh-indonesia. (15 September 2015)

[3]Delsa, "Tokoh-tokoh Mazhab", http://newjoesafirablog.blogspot.com/2012/04/mazhab hanafi.html (15 September 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengikut Jamaah Tabligh di berbagai negara tidak terlepas dari pemikiran yang ditawarkan Jamaah Tabligh kepada pengikutnya. Ada dua prinsip yang sangat fundamental bagi Jamaah Tabligh yaitu tidak melibatkan diri dalam politik praktis dan tidak membahas masalah keagamaan yang bersifat khilafiyah. Pergerakan ini berdasarkan atas asas Islam, dalam prakteknya mereka berusaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan tujuan utama pergerakan ini adalah untuk menyebarkan agama Islam dan menghidupkan makna-makna yang terkandung di dalam hadits-hadits Nabi SAW.

Salah satu ciri khas gerakan Jamaah Tabligh adalah adanya konsep *khurūj*. *Khurūj* berasal dari bahasa arab yaitu *kharaja* yang mempunyai arti keluar. "Keluar" yang dimaksud adalah suatu usaha amal untuk keluar berdakwah untuk mengajak manusia beribadah kepada Allah, meninggalkan apa yang dilarang-Nya, selain itu *khurūj* hukumnya wajib bagi setiap manusia.[4]

Jamaah Tabligh merupakan gerakan Islam yang memfokuskan diri di bidang dakwah. memiliki tujuan yaitu kembali ke ajaran Islam yang *kaffah*, menyeru dan membangkitkan jiwa spiritual dalam diri dan kehidupan kaum muslimin dari keterpurukan yang diakibatkan oleh merajalelanya kemaksiatan di tubuh umat Islam.

langkah pertama dan yang terpenting untuk perbaikan umat adalah hendaknya setiap muslim mengubah maksud hidupnya dari maksud-maksud keduniaan menjadi *li i'lā-i kalimatillāh* (meninggikan agama Allah SWT) dan

[4]An Nadhr M Ishaq Shahab, *Khuruj Fisabililliah; Sarana Tarbiyah Ummat untuk Membentuk Sifat imaniyyah (*Bandung: Al Islah Press, 2012), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebarkan Islam, serta menjadikan kehidupannya semata-mata untuk taat kepada Allah. Kemudian berjanji dengan sungguh-sungguh akan mentaati seluruh hukum-hukum dan berusaha keras mengamalkannya tanpa mendurhakai Allah sedikitpun.

Perkembangan Jamaah Tabligh yang cepat tersebar pada daerah-daerah di Indonesia. Bahkan saat ini Jamaah Tabligh telah berkembang ke seluruh pelosok dunia, dan gerakan dakwah mereka hampir ditemukan di setiap negara, termasuk di Indonesia. Jamaah Tabligh masuk ke Indonesia pertama kali di bawa oleh seorang *amir* bernama Miaji Isa pada tahun 1952 dan berkembang pada tahun 1974.[5]

Dalam jamaah ini juga sangat ditekankan bagaimana menjaga adab-adab dalam berdakwah. Hal ini dilakukan karena usaha dakwah dan tabligh merupakan ibadah penting dan karunia yang besar. Usaha ini adalah warisan para Nabi *Alaihimus salam.* Maksud usaha ini bukan hanya untuk menghasilkan hidayah bagi orang lain, namun yang paling utama untuk memperbaiki diri sendiri dan menunaikan penghambaan kita kepada Allah SWT, juga sebagai usaha untuk mentaati perintah-Nya dan mencari ridha-Nya.

Meski belum ada survei yang valid, indikasi pertumbuhan Jamaah Tabligh di Indonesia secara jelas bisa dilihat dari semakin maraknya aktivitas mereka di tengah-tengah kaum muslim negeri ini, hingga anggota Jamaah Tabligh sekarang dengan mudah dapat ditemukan, bukan hanya di kalangan orang umum saja melainkan pada kalangan mahasiswa/ pelajar.

---

[5]Ruhaiman, "Jama'ah Tabligh Surabaya 1984-2008 (Studi Sejarah dan Aktivitas Keagamaannya)", (Skripsi IAIN Sunan Ampel Fakultas Usuludin, Surabaya, 2008), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan Jamaah Tabligh yang cepat tersebar di Indonesia bukan hanya pada kalangan orang umum saja melainkan di kalangan akademisi, terkhusus di kalangan mahasiswa merupakan suatu hal yang menarik untuk diamati dan diteliti.

Penelitian ini akan mengangkat permasalahan-permasalahan seputar kelompok transnasional yang bernama Jamaah Tabligh tersebut, baik dari segi sejarah maupun ajaran-ajarannya, khususnya sejarah dan perkembangan maupun aktivitas gerakan ini di Indonesia, dengan mahasiswa Surabaya sebagai salah satu poros utamanya.

Dengan demikian, peneliti akan mengambil objek tentang ”Komunitas Jamaah Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya pada tahun 1990-2015 M.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Sebelum memasuki rumusan masalah, mengingat begitu banyak Perguruan Tinggi atau kampus yang ada di wilayah Surabaya yang mahasiswanya aktif di Jamaah Tabligh, maka dalam pembahasan penelitian ini tidak akan dibahas semua Perguruan Tinggi atau kampus. Oleh karena keterbatasan ilmu dan waktu, maka peneliti hanya mengambil beberapa kampus yang akan menjadi fokus pembahasan ialah ITS (Institut Teknologi Sepuluh November), UINSA (Universitas Islam Negeri Surabaya) dan UNESA (Universitas Negeri Surabaya).

Permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini sebagaimana tersebut di atas, dapat peneliti rumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana Sejarah Masuk Jamaah Tabligh di kalangan Mahasiswa Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana perkembangan dan aktivitas Jamaah Tabligh di kalangan Mahasiswa Surabaya 1990 – 2015 M?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dengan penelitian ini adalah;

1. Mengetahui Sejarah masuk Jamaah Tabligh di kalangan Mahasiswa Surabaya.
2. Mengetahui perkembangan dan aktivitas Jamaah Tabligh di kalangan Mahasiswa Surabaya 1990-2015 M.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kegunaan akademis; penelitian ini dapat menjadi rujukan/ referensi atau bahan informasi bagi masyarakat tentang komunitas Jamaah Tabligh ialah salah satu gerakan dakwah Islam di Indonesia.
2. Kegunaan praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah dan melengkapi khazanah dalam keilmuan islam, khususnya Sejarah Islam di Indonesia.
3. Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S-I) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu serta penjelasannya sebagai bahan perbandingan, sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang telah ada. Beberapa penelitian yang terkait dengan judul Skripsi ini antara lain:

1. "Dinamika Dakwah Jamaah Tabligh *ishlah ala nafs* (Studi Diskriktif dengan Kiprah dan Metode Jamaah Tabligh di Masjid Nurul Hidayah Perak Surabaya)" oleh M. Muallimin yang lebih banyak membahas tentang kiprah perkembangan metode dakwah Jamaah Tabligh terhadap perbaikan jiwa.[6]
2. "Studi Keberadaan Jamaah Tabligh di Desa Temboro kec. Karas Kab. Magetan" oleh Mursyid Muttaqin yang lebih banyak membahas tentang pengaruh Jamaah Tabligh terhadap masyarakat Temboro.[7]
3. "Jamaah Tabligh Surabaya 1984-2008 (Studi Sejarah dan Aktivitas Keagamaannya)" oleh Ruhaiman yang lebih fokus membahas sejarah dan perkembangan Jamaah Tabligh Surabaya.[8]
4. "Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Temboro kec. Karas Kab. Magetan" oleh Rowi Darhawi yang lebih fokus membahas sejarah dan perkembangan Jamaah Tabligh di Temboro.[9]

Penelitian ini berbeda dengan karya-karya tersebut, karena penelitian ini akan menekankan pada sejarah perkembangan, aktifitas-aktifitasnya, yakni

---

[6] M. Muallimin,"Dinamika Dakwah Jamaah Tabligh ishlah ala nafs (Studi Diskriktif dengan Kiprah dan Metode Jamaah Tabligh di Masjid Nurul Hidayah Perak Surabaya)",(Skripsi IAIN Sunan Ampel Fakultas Dakwah, Surabaya, 2000).

[7] Mursyid Muttaqin,"Studi Keberadaan Jamaah Tabligh di Desa Temboro kec. Karas Kab. Magetan", (Skripsi IAIN Sunan Ampel Fakultas Usuludin, Surabaya, 2005).

[8] Ruhaiman, Jamaah Tabligh Surabaya 1984-2008.

[9] Rowi Darhawi,"Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Temboro kec. Karas Kab. Magetan", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang "Komunitas Jamaah Tabligh Di Kalangan Mahasiswa Surabaya yang belum memperoleh perhatian dalam penelitian terdahulu.

F. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-historis. Dengan pendekatan ini peneliti berusaha mengungkapkan sejarah perkembangan Jamaah Tabligh di kalangan Mahasiswa Surabaya sebagai sebuah gerakan dakwah yang tidak bisa lepas dari interaksi-interaksi sosial demi kemajuan dakwahnya.

Secara umum obyek dakwah Jamaah Tabligh adalah masyarakat. Namun oleh karena penelitian ini di kalangan mahasiswa Surabaya ,maka obyeknya adalah Mahasiswa Surabaya. Dalam penelitian sejarah ini peneliti berusaha menggunakan perspektif teoritis sebagai kerangka analisis terhadap fenomena-fenomena sejarah yang dikaji. Penggunaan disiplin keilmuan yang lain, seperti sosiologi sangat penting dijadikan sabagai pisau analisis untuk menganalisis peristiwa sejarah yang berkaitan dengan **"**Komunitas Jamaah Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya (1990-2015 M).**"**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *challenge and respons* yang dikemukan oleh Arnold Toynbee untuk menganalisis gerak sejarah yang dalam hal ini mengenai"Perkembangan dan Aktivitas Jamaah Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya 1990-2015 M".

Teori *challange and respons* ini menyatakan bahwa pola gerak sejarah adalah kausalitas antara *challange* (tantangan) dan *respons* (tanggapan), antara krisis dan *revivalisme*. Pendekatan teori ini masih tetap relevan menjelaskan peristiwa-peristiwa kekinian islam bahkan "sejarah masa depan".[10]

[10] Dahlawi, *Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Temboro* , 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu untuk menganalisis aktifitas dan karakteristik Jamaah Tabligh di kalangan Mahasiswa Surabaya digunakan teori tingkah laku kumpulan masa (*collective behavior*) yang dikemukakan oleh Neil Smelser. Dalam teori ini dinyatakan bahwa suatu kumpulan massa adalah satu kelompok yang saling bertindak secara fisik dan hampir berhubungan dengan minat atau perhatian yang sama serta tujuan yang sama pula. Dalam kumpulan massa diperlukan kebersamaan secara keseluruhan. Dalam keadaan demikian, melalui interaksi dalam kelompok mengikuti tingkah laku dan cara yang sama.[11]

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, orang dapat menggunakan berbagai macam metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu sebuah proses yang meliputi analisis, gagasan pada masa lampau, untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan kenyataan sejarah. Metode ini juga dapat berguna untuk memahami situasi sekarang dan meramalkan perkembangan yang akan datang.[12]

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik, dalam hal ini peneliti memilih topik tentang Komunitas Jamaah Tabligh Di Kalangan Mahasiswa Surabaya dalam tahun 1990 -2015 M.
2. Heuristik (Pengumpulan data)

[11]Joseph Roucek, *Pengantar Sosiologi*, terj. Sahat Sinamora (Surabaya: PT Bina Aksara, 1984), 63.
[12]Suhartono W. Pranoto, *Teori Dan Metodologi Sejarah*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: graha ilmu, 2010), 29- 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini yang berjudul "Komunitas Jamaah Tabligh Di Kalangan Mahasiswa Surabaya" Peneliti mengumpulkan data dengan cara datang dan meminta arsip atau referensi yang lain langsung kepada tokoh penggerak Jamaah Tabligh khususnya di kalangan akademik yakni dosen dan mahasiswa Surabaya, dalam hal ini yang bersangkutan adalah 1) Saudara Andri, sebagai penanggung jawab Jamaah Tabligh di kalangan pelajar Surabaya. 2) Mahasiswa Surabaya yang aktif di Jamaah Tabligh. 3) Dosen ataupun pegawai yang aktif di beberapa Perguruan Tinggi di Surabaya. Sehubungan dengan hal itu peneliti juga akan menggali sumber-sumber primer baik dalam bentuk literatur buku yang dimiliki Jamaah Tabligh di Surabaya.

Adapun sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber lisan

Sumber lisan adalah sumber yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut, sehingga membentuk tradisi, adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan dan lain-lain. Pada penelitian ini, sumber lisan yang digunakan adalah sumber yang berasal dari pelaku peristiwa atau saksi mata, atau yang sering disebut *oral history.*[13]

Dalam hal ini, untuk mendapatkan sumber lisan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan para pelaku sejarah Jamaah Tabligh. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan dengan berhadapan langsung

[13]Lilik Zulaicha, *Metodologi sejarah 1* (Surabaya: Fak. Adab IAIN Sunan Ampel, 2004), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan informan.[14]Wawancara adalah istilah yang sekarang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara ini dilakukan terhadap informan-informan yang merupakan tokoh-tokoh Jamaah Tabligh yang dilakukan secara terbuka, dalam suasana informal agar informan merasa tidak diwawancarai sehingga informasinya lebih utuh apa adanya.[15]

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen dan arsip. Dokumen berupa catatan yang dibuat oleh para tokoh Jamaah Tabligh sebagai sebuah sumber untuk menguatkan keberadaan sejarah yang ditulis. Dokumen tersebut berupa catatan yang ditulis pada papan kegiatan maupun catatan yang ditulis dalam sebuah buku.

Selain itu, sumber tertulis yang dipakai adalah literatur-literatur yang berhubungan dengan sejarah dan kegiatan Jamaah Tabligh serta literatur-literatur penelitian mengenai hal tersebut, misalnya kitab-kitab yang dijadikan rujukan dalam Jamaah Tabligh dan sebagainya.

3. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah data diperoleh peneliti berusaha melakukan kritik sumber. Dalam tahap ini peneliti berusaha menyelidiki keotentikan sejarah baik bentuk maupun isinya. Penulis menyelidiki literatur-literatur yang telah diperoleh terutama yang berkaitan dengan Sejarah dan Perkembangan Jamaah

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* (Jakarta: Renika Cipta, 1998), 155.
[15]Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabligh di Kalangan Mahasiswa Surabaya. Berdasarkan hal tersebut penulis mendapatkan beberapa fakta sejarah yang dapat dipercaya keotentikannya.

4. Interpretasi

Dalam langkah ini, peneliti berusaha menafsirkan data yang telah diverifikasi. Berdasarkan pendekatan perkembangan intelektual yang digunakan dalam penelitian ini sehingga akan menghasilkan suatu penelitian atau skripsi yang benar-benar otentik.

5. Historiografi

Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah, historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis berusaha menulis data yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjadi suatu kisah yang disusun secara sistematis dengan penulisan karya ilmiah.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama ialah pengantar kepada pembahasan berikutnya, yang mana isi dari bab ini merupakan uraian yang harus diketahui terlebih dahulu agar senantiasa dipahami lebih tepat dan benar tentang pembahasan berikutnya. Bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ialah Sejarah Jamaah Tabligh. Dalam bab ini akan dipaparkan sejarah berdirinya Jamaah Tabligh, kitab-kitab rujukan Jamaah Tabligh dan ajarannya serta gerakan amaliyahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga ialah Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa Surabaya. Pada bab ini akan dipaparkan tentang sejarah masuknya Jamaah Tabligh di Surabaya, sejarah dan perkembangan Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa Surabaya dan aktifitasnya.

Bab keempat ialah pandangan beberapa ulama terhadap eksistensi Jamaah Tabligh. Dalam bab ini akan dipaparkan pandangan ulama dari organisasi soaial keagamaan seperti Muhammadiyah, NU dan juga dari ulama Salafi terhadap Jamaah Tabligh serta pandangan dari mahasiswa.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id